

**REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN *STOCK SPLIT***  
**(Studi Kasus Perusahaan *go public* yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2008)**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**AHADY TRI ARSONO**  
**B 100 050 252**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan yang mulai berkembang sangat membutuhkan tambahan modal. Salah satu cara yang ditempuh dalam memperoleh modal yaitu dengan jalan menawarkan saham perusahaan kepada publik (*go public*). Menurut Jogiyanto (2003), keuntungan yang diperoleh perusahaan yang melakukan *go public* yaitu adanya kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang dan likuiditas saham meningkat.

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan likuiditas perdagangan sahamnya, perusahaan melakukan beberapa cara. Salah satu cara yang akhir-akhir ini banyak dilakukan oleh perusahaan emiten di Bursa Efek Indonesia yaitu melalui *stock split* (pemecahan saham).

*Stock split* merupakan tindakan memecah saham menjadi  $n$  lembar saham dengan harga per lembar saham baru sebesar  $1/n$  harga saham sebelumnya, yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk menata kembali harga pasar saham dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar (Wahyu Anggraini dan Jogiyanto, 2000).

Harga merupakan salah satu faktor yang sangat diperhatikan karena harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Sebaliknya bila pasar menilai bahwa

harga saham tersebut rendah, maka jumlah permintaannya akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Hukum permintaan dan penawaran akan kembali berlaku, dan sebagai konsekuensinya harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru. Dan cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga daya beli investor meningkat yaitu melalui pemecahan saham ini.

Keown, Scoot Martin dan Petty dalam Rohana dkk (2003) menyebutkan beberapa alasan manajer perusahaan melakukan *stock split* antara lain yaitu: 1) supaya harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham, 2) untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang telah ditargetkan dan 3) untuk membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan deviden kas.

*Stock split* pada umumnya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya. Dengan dilakukannya *split* maka harga saham turun dan diharapkan dapat menarik investor-investor kecil. Tindakan *stock split* mengakibatkan jumlah saham yang beredar bertambah, sehingga para investor yang berhubungan dengan aktivitas tersebut dapat melakukan penyusunan kembali portofolio investasinya. Untuk itu, informasi mengenai *stock split* dan

motivasi perusahaan melakukan *stock split* menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau melepaskan saham yang mereka miliki berdasarkan analisis mengenai informasi yang terkandung dalam *stocksplits*.

Penelitian yang dilakukan Rohana, Jeannet dan Mukhlisin (2003) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *stock split* dan dampak yang ditimbulkannya, menemukan bahwa harga saham berhubungan dengan keputusan perusahaan melakukan *stock split*, berarti bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan *stock split*. Sedangkan frekuensi perdagangan saham tidak mempunyai hubungan dengan keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Likuiditas pasar cenderung menjadi lebih rendah setelah *stock split* dimana frekuensi perdagangan secara proporsional lebih rendah daripada saat sebelum *stock split* dan terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham yang signifikan antara dua kuartal sebelum *stock split* dan dua kuartal sesudah *stock split*. Untuk *earning* perusahaan yang diproksi dengan *operating income* menunjukkan bahwa *earning* setelah *stock split* tidak lebih tinggi dari *earning* sebelum *stock split*. Kondisi ini menunjukkan bahwa *stock split* tidak memberikan suatu signal mengenai kenaikan laba di masa yang akan datang.

Kondisi diatas mengindikasikan bahwa *stock split* merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal yang merupakan suatu kosmetika saham yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor meskipun kenyataannya tidak

meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Dari uraian diatas, untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap kemakmuran pemegang saham maka dilakukan penelitian dengan judul ”**REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN STOCK SPLIT (Studi Kasus Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2008)**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka diajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pasar bereaksi terhadap peristiwa pengumuman pemecahan saham (*stock split*)?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya reaksi pasar yang diakibatkan oleh peristiwa pengumuman pemecahan saham.
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham (*stock split*).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang pengaruh pemecahan saham terhadap return saham ini diharapkan:

1. Bagi Investor di Pasar Modal

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan masukan kepada para investor mengenai investasi yang bisa memberikan *abnormal return* di sekitar pemecahan saham (*stock split*).

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran dibidang financial.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dalam penelitian ini penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah ditempuh selama kuliah, sekaligus mendapat pengetahuan dan informasi mengenai arti penting pemecahan saham.